

Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD IT Al-Azhar Galang

Tiara Paramita Purba¹, Khairun Nisa², Nur Arifa Hasanah³, Suyono⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

tiaramita393@gmail.com, khairun110nisa@gmail.com,

nurarifaahasanah@gmail.com, suyono20yon@gmail.com,

ABSTRACT

The role of teachers in improving the quality of physical education learning at SD IT Al-Azhar Galang is very important, including the function as a teacher, guide, motivator, and supervisor who ensures that physical activities run safely and effectively. By using a varied and interesting curriculum, teachers can increase student interest and participation. In addition, providing constructive feedback and teaching sportsmanship values helps in building positive character in students. The quality of physical education at SD IT Al-Azhar Galang is highly dependent on the competence and dedication of teachers in carrying out their roles holistically, which ultimately supports the physical, social, and emotional development of students.

Keywords: Role of Teachers, Quality of learning, Physical Education

ABSTRAK

Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang sangat penting, mencakup fungsi sebagai pengajar, pembimbing, motivator, dan pengawas yang memastikan kegiatan fisik berjalan aman dan efektif. Dengan menggunakan kurikulum yang variatif dan menarik, guru dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Selain itu, pemberian umpan balik yang konstruktif dan pengajaran nilai-nilai sportivitas membantu dalam membangun karakter positif siswa. Kualitas pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang sangat bergantung pada kompetensi dan dedikasi guru dalam menjalankan peran mereka secara holistik, yang pada akhirnya mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosional siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Kualitas pembelajaran, Pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah dasar memainkan peran penting dalam perkembangan fisik dan mental siswa. Di SD IT Al-Azhar Galang, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan motorik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku sehat. Guru pendidikan jasmani diharapkan mampu mengimplementasikan kurikulum yang komprehensif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan secara holistik. Peran guru sangat menentukan dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Guru pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang memegang peran sentral dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Mereka tidak hanya

bertindak sebagai fasilitator tetapi juga sebagai motivator yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam setiap aktivitas. Kompetensi profesional guru dalam memahami teori pendidikan jasmani dan kemampuan mereka dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Implementasi strategi pembelajaran yang variatif, seperti permainan edukatif dan penggunaan teknologi, merupakan contoh bagaimana guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan jasmani (Sugiyono, 2019).

Selain keterampilan mengajar, sikap dan dedikasi guru juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani. Guru yang antusias dan berkomitmen tinggi akan mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan inklusif, sehingga siswa merasa termotivasi untuk berpartisipasi. Di SD IT Al-Azhar Galang, guru-guru pendidikan jasmani sering mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara optimal (Trianto, 2017).

Namun, tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang tidak dapat diabaikan. Keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung menjadi hambatan utama yang sering dihadapi. Meski demikian, guru-guru di sekolah ini tetap menunjukkan kreativitas dan inisiatif dalam mengatasi kendala tersebut, seperti dengan memanfaatkan area terbuka di sekitar sekolah dan menggunakan alat bantu sederhana untuk kegiatan fisik. Dukungan dari pihak sekolah dan kolaborasi dengan orang tua juga menjadi elemen penting dalam menunjang keberhasilan program pendidikan jasmani (Suyatno, 2018).

Dengan peran yang strategis dan dedikasi yang tinggi, guru pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang diharapkan terus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kebugaran fisik siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter yang kuat dan kemampuan sosial yang baik. Peran guru dalam pendidikan jasmani sangat vital untuk menciptakan generasi muda yang sehat, aktif, dan berprestasi, serta siap menghadapi tantangan masa depan (Depdiknas, 2021).

TINJAUAN LITERATUR

Pendidikan Jasmani (Penjas) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan bagian penting dari kurikulum yang bertujuan mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, serta kesehatan siswa. Peran guru sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Penjas. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan model peran bagi siswa dalam menjalani gaya hidup sehat dan aktif (Munir, 2013).

(Yusra, 2018) menjelaskan bahwa penjas sebagai disiplin ilmu bertujuan untuk membentuk kemampuan fisik dan keterampilan motorik siswa melalui aktivitas fisik yang terstruktur. Pembelajaran Penjas yang efektif harus mampu mengintegrasikan aspek-aspek tersebut dengan pengetahuan tentang kesehatan dan kebugaran. Pendidikan jasmani yang berkualitas akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa.

Guru Penjas bertindak sebagai fasilitator yang mengelola dan merancang kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menantang. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan. Pemahaman guru terhadap kebutuhan dan kemampuan siswa menjadi kunci untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan efektif (Hartati, 2015).

Menurut (Rohman,2016) guru memiliki tanggung jawab untuk menyusun kurikulum dan program pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Kurikulum Penjas harus mencakup berbagai aspek seperti keterampilan motorik, kebugaran fisik, dan pengetahuan tentang kesehatan. Kurikulum yang baik akan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk hidup sehat dan aktif.

(Nurhayati,2017) juga mengatakan bahwa sebagai pembimbing dan motivator, guru harus mampu memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada siswa. Motivasi intrinsik siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang mempromosikan otonomi, kompetensi, dan hubungan positif antara guru dan siswa. Guru harus menciptakan iklim belajar yang positif untuk mendorong siswa agar berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

Evaluasi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk menilai kemajuan siswa. Guru perlu menggunakan evaluasi formatif dan sumatif untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi formatif membantu guru untuk memonitor kemajuan siswa secara terus-menerus, sementara evaluasi sumatif menilai pencapaian siswa di akhir periode pembelajaran. (Kusumawati, 2109)

(Suryadi, 2014) juga mengungkapkan bahwa guru Penjas memiliki fungsi sebagai model peran yang menunjukkan gaya hidup sehat dan perilaku positif terkait aktivitas fisik. Menurut teori pembelajaran sosial, siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat dari orang dewasa yang dianggap sebagai panutan. Dengan menjadi contoh yang baik, guru dapat menginspirasi siswa untuk mengadopsi kebiasaan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan sistematis tentang fenomena atau kondisi tertentu. Penelitian ini berfokus pada pemahaman tentang situasi atau peristiwa berdasarkan perspektif orang-orang yang terlibat. Metode ini sering kali melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.

Dalam pendekatan deskriptif, peneliti berusaha untuk menggambarkan fenomena yang terjadi tanpa mempengaruhi atau mengubah situasi tersebut, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang kaya dan mendalam tentang subjek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Bapak Mirza Hasibuan S.Pd. Selain itu, metode pengambilan data juga dilakukan dengan metode

wawancara yang dilakukan Kepada Bapak Mirza Hasibuan S.Pd., selaku guru pendidikan Jasmani di SD IT Al-Azhar Galang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD/MI sangat vital untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan fisik mereka dengan baik. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar teknik-teknik dasar seperti berlari, melompat, dan melempar, tetapi juga harus mampu mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa (Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2009). Dengan memahami perbedaan dalam kemampuan fisik setiap siswa, guru dapat merancang aktivitas yang menantang namun sesuai dengan tingkat perkembangan mereka, sehingga memungkinkan setiap siswa untuk mencapai potensi maksimalnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Hasil penelitian yang di dapat dari penelitian di sekolah SD IT Al-Azhar Galang ada menyangkut beberapa hal yaitu:

Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Mereka bertindak sebagai perencana, pelaksana, dan penilai pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Mirza Hasibuan S.Pd., selaku guru pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang beliau mengatakan bahwa Guru pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan jasmani. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan jasmani, beliau selalu guru pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang selalu memperhatikan beberapa hal penting, seperti menyediakan fasilitas olahraga yang aman dan memadai, serta merancang aktivitas yang menarik dan relevan dengan minat siswa. Menggunakan pendekatan yang inklusif dan memberikan umpan balik positif atas usaha siswa juga sangat penting untuk membangun rasa percaya diri dan motivasi mereka dalam mengembangkan keterampilan fisik dan kebugaran. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang baik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Soeparno, 2018).

Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru pendidikan jasmani mencakup pengetahuan tentang materi ajar, keterampilan dalam mengelola kelas, dan kemampuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Mirza Hasibuan S.Pd., selaku guru pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang beliau mengatakan bahwa Guru di SD IT Al-Azhar Galang mampu merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan

siswa dan mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat menjadi salah satu usaha beliau untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang. Kompetensi ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Suherman, 2019).

Metode Pembelajaran Inovatif

Penerapan metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan kualitas pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Mirza Hasibuan S.Pd., selaku guru pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang beliau mengatakan bahwa Guru di SD IT Al-Azhar Galang menggunakan berbagai pendekatan seperti permainan edukatif, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Metode-metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan emosional (Ramli, 2020).

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Mirza Hasibuan S.Pd., selaku guru pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang beliau mengatakan bahwa Guru di SD IT Al-Azhar Galang menggunakan teknologi seperti video instruksional, aplikasi kebugaran, dan perangkat lunak interaktif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep penting dan memantau kemajuan mereka. Penggunaan teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa (Riyadi, 2021).

Penilaian dalam Pendidikan Jasmani

Penilaian dalam pendidikan jasmani tidak hanya mencakup penilaian keterampilan fisik tetapi juga aspek-aspek lain seperti partisipasi, usaha, dan sikap. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Mirza Hasibuan S.Pd., selaku guru pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang beliau mengatakan bahwa Guru di SD IT Al-Azhar Galang menggunakan berbagai metode penilaian, termasuk observasi, tes keterampilan, dan penilaian diri, untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Penilaian yang komprehensif membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan (Prasetyo, 2020).

Tantangan dan Solusi dalam Pendidikan Jasmani

Meskipun peran guru sangat penting, ada berbagai tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya dukungan. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Mirza Hasibuan S.Pd., selaku guru pendidikan jasmani di SD IT Al-Azhar Galang beliau mengatakan bahwa Guru di SD IT Al-Azhar Galang mengatasi tantangan ini dengan berkreasi dan berinovasi dalam penggunaan sumber daya yang ada serta melibatkan berbagai pihak untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan. Dengan dedikasi dan kerja keras,

guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa (Hartono, 2019).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, peran guru di SD IT Al-Azhar Galang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani sangat krusial. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar yang menyampaikan materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan pengawas yang memastikan kegiatan jasmani berjalan dengan aman dan efektif. Melalui kurikulum yang variatif dan menyenangkan, guru dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam aktivitas fisik. Selain itu, dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan mengajarkan nilai-nilai sportivitas, guru berperan dalam membangun karakter positif siswa. Oleh karena itu, kualitas pendidikan jasmani yang baik di SD IT Al-Azhar Galang sangat bergantung pada kompetensi dan dedikasi para guru dalam menjalankan peran mereka secara holistik.

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 2 (2024) 744 - 750 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i2.6963

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2021). Pedoman Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hartono. (2019). Tantangan dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta: Penerbit Sejahtera.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetyo. (2020). Penilaian dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta: Penerbit Maju Jaya.
- Ramli. (2020). Metode Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta: Penerbit Terang Budi.
- Riyadi. (2021). Teknologi dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta: Penerbit Cahaya Baru.
- Soeparno. (2018). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Penerbit Sejahtera.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2019). Kompetensi Guru dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta: Penerbit Cipta Sejahtera.
- Suyatno. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta: Penerbit Harapan Baru.
- Trianto. (2017). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.